

KAJIAN LITERATUR TENTANG PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA DI SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Yuni Fadhillah¹, Yoyo Zakaria Ansori², Budi Febriyanto³

^{1,2,3}PGSD FKIP, Universitas Majalengka

yunifadhillah123@gmail.com¹, al.anshory0928@unma.ac.id²,
budifebriyanto@unma.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze research trends and aspects of improvement in elementary school students' narrative writing skills through the implementation of Problem Based Learning (PBL). The method used is a Systematic Literature Review (SLR) following the PRISMA 2020 guidelines. Data sources were obtained from Google Scholar and Scopus, covering publications from 2021 to 2026. After the selection process, 12 articles were included and analyzed qualitatively. The results indicate that research on PBL is predominantly conducted using Classroom Action Research (CAR) methods and is frequently combined with learning media such as picture series, audiovisual media, and flipbooks. The studies are also mainly focused on fourth-grade elementary school students. In addition, the most improved aspect of narrative writing skills is narrative structure, followed by idea development, creativity, language skills, and writing process. In conclusion, Problem Based Learning is effective in improving elementary students' narrative writing skills in terms of both learning process and learning outcomes.

Keywords: Problem Based Learning, narrative writing, elementary school students, systematic literature review

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian dan aspek peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar melalui penerapan Problem Based Learning (PBL). Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pedoman PRISMA 2020. Sumber data diperoleh dari Google Scholar dan Scopus dengan rentang publikasi tahun 2021 hingga 2026. Hasil seleksi diperoleh 12 artikel yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren penelitian PBL didominasi oleh metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan banyak dikombinasikan dengan media pembelajaran seperti gambar berseri, audio visual, dan flipbook. Fokus penelitian juga didominasi oleh siswa kelas IV sekolah dasar. Selain itu, aspek kemampuan menulis yang paling banyak meningkat adalah struktur narasi, diikuti oleh pengembangan ide,

keberagaman, kreativitas, keterampilan kebahasaan, dan proses menulis. Kesimpulannya, Problem Based Learning efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar baik dari segi proses maupun hasil belajar.

Kata Kunci: Problem Based Learning, menulis narasi, siswa sekolah dasar, systematic literature review

A. Pendahuluan

Pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif sebagai bekal dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan tersebut diwujudkan melalui penguasaan berbagai keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis tidak lagi dipandang sebagai aktivitas menuangkan ide secara sederhana, melainkan sebagai proses berpikir yang melibatkan kemampuan mengembangkan gagasan, menyusun informasi secara logis, serta mengomunikasikan pesan kepada pembaca secara efektif. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu didukung oleh model pembelajaran yang mampu mendorong siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna (Ekandari & Chamalah, 2025).

Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu menjawab tuntutan tersebut adalah Problem Based Learning (PBL). Model pembelajaran ini menempatkan masalah kontekstual sebagai titik awal pembelajaran sehingga siswa terdorong untuk mengidentifikasi

masalah, mencari informasi, berdiskusi, mengembangkan alternatif solusi, dan menyimpulkan hasil pembelajaran secara mandiri maupun kolaboratif. Dalam penerapannya, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses belajar siswa. Melalui proses tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, serta kemandirian belajar secara bersamaan (Ekandari & Chamalah, 2025).

Penerapan Problem Based Learning juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran bahasa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan masalah autentik mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, mendorong mereka lebih aktif berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar yang nyata. Selain meningkatkan aktivitas belajar, PBL juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat dibutuhkan dalam proses memahami maupun menghasilkan suatu karya tulis (Ekandari & Chamalah, 2025).

Dalam pembelajaran menulis, Problem Based Learning memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan ide berdasarkan situasi nyata yang mereka hadapi. Proses pemecahan masalah yang dilakukan selama pembelajaran menjadi stimulus bagi siswa dalam menyusun gagasan secara sistematis sebelum dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Nurhajati (2023) menunjukkan bahwa penerapan Problem Based Learning memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa dibandingkan sebelum model tersebut diterapkan. Pembelajaran menjadi lebih aktif, siswa lebih termotivasi, dan kualitas tulisan yang dihasilkan mengalami peningkatan.

Keterampilan menulis, khususnya menulis karangan narasi, merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai siswa sekolah dasar. Melalui karangan narasi, siswa belajar mengungkapkan pengalaman, peristiwa, maupun gagasan secara runtut sehingga membentuk cerita yang utuh, logis, dan menarik. Namun, kemampuan tersebut tidak muncul secara otomatis, melainkan memerlukan latihan yang berkesinambungan, pengalaman belajar yang bermakna, serta strategi pembelajaran yang mampu merangsang kreativitas siswa dalam mengembangkan ide (Giawa, 2022).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa masih relatif rendah. Banyak siswa

mengalami kesulitan dalam menentukan ide cerita, mengembangkan alur, menyusun hubungan antarkalimat secara koheren, memilih kosakata yang sesuai, hingga menerapkan kaidah kebahasaan dengan benar. Rendahnya kemampuan tersebut dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi pengalaman dan mengembangkan gagasan secara mandiri (Liando et al., 2025).

Hasil penelitian Liando et al. (2025) memperlihatkan bahwa penerapan Problem Based Learning mampu meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa sekolah dasar pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Siswa tidak hanya mengalami peningkatan dalam memahami struktur teks narasi, tetapi juga menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi, lebih percaya diri dalam menulis, serta mampu menghasilkan tulisan yang lebih runtut, kreatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa PBL tidak hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga pada proses berpikir dan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung.

Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Giawa (2022) yang membandingkan efektivitas Project Based Learning, Problem Based Learning, dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis teks naratif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

penerapan model pembelajaran berbasis masalah memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa dibandingkan pembelajaran konvensional karena siswa lebih aktif dalam berpikir kritis, mengembangkan ide, dan menyelesaikan tugas menulis secara mandiri. Dengan demikian, PBL menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis.

Berbagai penelitian mengenai Problem Based Learning dalam pembelajaran menulis memang telah banyak dilakukan, baik melalui penelitian eksperimen maupun penelitian tindakan kelas. Akan tetapi, hasil-hasil penelitian tersebut masih tersebar pada berbagai jenjang pendidikan, mata pelajaran, serta desain penelitian yang berbeda sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai efektivitas Problem Based Learning secara khusus dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa. Kondisi ini menyebabkan pendidik maupun peneliti masih mengalami kesulitan dalam memperoleh kesimpulan komprehensif mengenai kecenderungan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis karangan narasi, hasil penelitian tersebut masih tersebar pada berbagai desain

penelitian, jenjang pendidikan, dan konteks pembelajaran. Hingga saat ini, belum banyak kajian yang secara sistematis memetakan perkembangan penelitian sekaligus mensintesis aspek-aspek kemampuan menulis karangan narasi yang mengalami peningkatan setelah penerapan PBL. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tren penelitian serta efektivitas PBL dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan penelitian (*Research Questions/RQ*), yaitu:

(RQ1) : Bagaimana tren penelitian penerapan Problem Based Learning dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa?

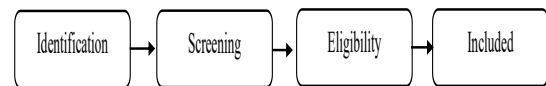
(RQ2) : Aspek kemampuan menulis karangan narasi apa saja yang paling banyak mengalami peningkatan setelah penerapan Problem Based Learning?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020. Metode ini dipilih untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, serta mensintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan Problem Based Learning dalam

pembelajaran menulis karangan narasi siswa sekolah dasar secara sistematis dan terstruktur (Page et al., 2021). Melalui pendekatan SLR, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tren penelitian yang telah dilakukan serta efektivitas penerapan Problem Based Learning dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Hasil sintesis tersebut diharapkan dapat menjadi landasan ilmiah bagi guru, peneliti, dan pengembang pembelajaran dalam mengoptimalkan penerapan Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar.

Proses penelitian mengikuti empat tahapan utama dalam PRISMA, yaitu *identification* (identifikasi), *screening* (penyaringan), *eligibility* (kelayakan), dan *included* (inklusi). Tahapan-tahapan tersebut memungkinkan peneliti melakukan seleksi artikel secara transparan dan terukur sehingga literatur yang digunakan benar-benar relevan dengan fokus penelitian mengenai penerapan Problem Based Learning dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Dengan demikian, hasil kajian yang diperoleh menjadi lebih valid, sistematis, dan mudah direplikasi oleh peneliti lain (Tio, 2025). Alur pelaksanaan penelitian berdasarkan pedoman PRISMA 2020 disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Protokol Penelitian PRISMA

Identifikasi

Pada tahap ini, penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dan Scopus. Pemilihan kedua basis data tersebut bertujuan untuk memperoleh artikel ilmiah nasional maupun internasional yang relevan dengan topik penerapan Problem Based Learning dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Basis data Scopus digunakan untuk memperoleh artikel bereputasi internasional yang telah melalui proses *peer review*, sedangkan Google Scholar dimanfaatkan untuk menjangkau publikasi nasional maupun internasional yang sesuai dengan fokus penelitian.

Berdasarkan hasil penelusuran dan proses seleksi awal sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, diperoleh 12 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut dipilih karena memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis tren penelitian dan efektivitas penerapan Problem Based Learning dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Jumlah artikel yang terpilih dinilai telah mampu memberikan informasi yang memadai untuk melakukan sintesis temuan secara komprehensif serta mengidentifikasi kecenderungan hasil

penelitian pada topik tersebut (Snyder, 2019). Penggunaan sumber data yang berasal dari basis data terpercaya juga diharapkan dapat meningkatkan validitas, reliabilitas, dan kredibilitas hasil kajian literatur yang dilakukan (lihat Tabel 1).

Tabel 1. Strategi Penelusuran Literatur

Kata kunci	Jurnal	Jumlah Artikel
"Problem Based Learning" AND "Narrative Writing" AND "Elementary School"	Google Scholar	200
"Problem Based Learning" AND "Menulis Karangan Narasi" AND "Sekolah Dasar"	Google Scholar	200
"Problem Based Learning" AND "Narrative Writing" AND "Primary School"	Scopus	153
Jumlah Total Artikel		553

Penyaringan

Setelah seluruh artikel berhasil dikumpulkan, tahap berikutnya adalah proses penyaringan (*screening*) dengan menelaah judul dan abstrak artikel sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan topik penerapan Problem Based Learning dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Proses penyaringan dilakukan secara sistematis guna memperoleh artikel yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis tren penelitian serta efektivitas penerapan Problem Based Learning terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar, sehingga mampu menjawab *Research Questions* (RQ) yang telah dirumuskan.

Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik dan tren penelitian yang telah dipublikasikan serta mengkaji efektivitas penerapan Problem Based Learning dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menyusun sintesis temuan yang komprehensif mengenai tren penelitian serta aspek kemampuan menulis karangan narasi yang mengalami peningkatan setelah penerapan Problem Based Learning pada siswa sekolah dasar.

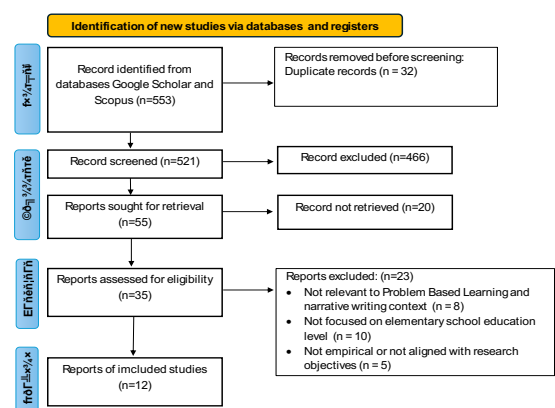
Tabel 2. Kriteria Kelayakan

Kriteria	Penyertaan	Pengecualian
Periode Publikasi	2021–2026	Sebelum 2021
Jenis Dokumen	Artikel jurnal dan prosiding	Buku, skripsi, tesis, disertasi
Aksesibilitas	Tersedia full text	Tidak tersedia full text
Topik Penelitian	Penerapan Problem Based Learning dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa sekolah dasar	Tidak membahas Problem Based Learning, pembelajaran menulis karangan narasi, atau siswa sekolah dasar
Konteks Pendidikan	Sekolah Dasar (SD/MI)	SMP, SMA/SMK, perguruan tinggi
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain bahasa Indonesia dan Inggris

Kelayakan

Pada tahap ini, artikel yang lolos proses penyaringan diperiksa

lebih mendalam melalui pembacaan teks lengkap (*full-text review*). Tahap ini bertujuan untuk menilai kualitas metodologis dan relevansi setiap artikel terhadap fokus penelitian, yaitu penerapan Problem Based Learning dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, diperoleh 12 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan ditetapkan sebagai sampel akhir dalam tinjauan literatur. Proses pemilihan artikel disajikan dalam diagram alur PRISMA 2020 yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Alur PRISMA untuk Proses Tinjauan Literatur Sistematis

C. Hasil dan Pembahasan

Tinjauan pustaka dilakukan terhadap 12 artikel yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Berikut adalah daftar artikel yang ditinjau pada Tabel 3.

Tabel 3. Daftar artikel yang mencakup tinjauan pustaka dan temuan.

N o	Penulis (Tahun)	Metode	Hasil dan Pembahasan
--------	--------------------	--------	-------------------------

1	Puja Yefra Tilova (2025)	PTK	PBL berbasis gambar berseri meningkatkan kemampuan menyusun cerita secara runtut	5	Karmila Sari (2025)	PTK	PBL meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa dari siklus pertama ke kedua siswa lebih aktif dan alur cerita lebih jelas
2	Mischa Dinihari dkk (2025)	PTK	Terjadi peningkatan keterampilan menulis narasi dari siklus pertama ke kedua siswa lebih mampu menyusun struktur narasi runtut mengembangkan ide cerita dan menghasilkan tulisan lebih sistematis	6	Endang Puji Lestari (2024)	PTK	PBL berbantuan audio visual meningkatkan kemampuan menulis siswa lebih mudah mengembangkan ide dan kosakata serta tulisan lebih terarah
3	I Ketut Narsa (2021)	PTK	Problem Based Learning meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada narasi fantasi siswa lebih mampu mengembangkan ide cerita dan menyusun alur narasi	7	Wandy Setiawan Ilyas (2024)	PTK	PBL berbantuan gambar berseri meningkatkan struktur narasi ejaan dan pengorganisasian cerita
4	Diyah Anggita (2023)	PTK	PBL meningkatkan hasil belajar pada aspek pengetahuan sikap dan keterampilan khususnya struktur narasi dan keterlibatan siswa	8	Lailatul Muna (2023)	PTK	PBL meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa lebih mampu mengembangkan ide dan menyusun narasi runtut
				9	Ainun Sa'idah (2025)	R&D	Pengembangan media gambar seri berbasis PBL meningkatkan kreativitas dan struktur narasi

			siswa lebih lengkap
10	Yunarmo Hantang Sapuntoro (2025)	PTK	PBL berbantuan flipbook meningkatkan kreativitas ide dan alur cerita siswa
11	M. Zulham (2025)	Eksperimen	PBL meningkatkan berpikir kreatif siswa mampu menghasilkan ide cerita lebih variatif
12	Imel Febrianti (2026)	Eksperimen	PBL efektif meningkatkan struktur cerita dan kualitas tulisan siswa

RQ1. Tren penelitian penerapan Problem Based Learning dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa sekolah dasar

Berdasarkan hasil analisis 12 artikel yang dikaji, tren penelitian mengenai penerapan Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa sekolah dasar menunjukkan kecenderungan yang konsisten mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sebagian besar penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menunjukkan bahwa PBL lebih banyak diterapkan dalam konteks perbaikan proses pembelajaran di kelas secara langsung dibandingkan penelitian eksperimental berskala luas. Hal ini terlihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Mischa Dinihari et al. (2025), yang menunjukkan bahwa penerapan PBL dalam dua siklus

pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa secara signifikan.

Tren penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan PBL sering dikombinasikan dengan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitasnya dalam pembelajaran menulis narasi. Penggunaan media seperti gambar berseri, audio visual, dan flipbook menjadi kecenderungan yang semakin banyak ditemukan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian Wandy Setiawan Ilyas (2024) menunjukkan bahwa integrasi PBL dengan media gambar berseri dapat meningkatkan struktur narasi dan kualitas tulisan siswa. Selain itu, Endang Puji Lestari (2024) menemukan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran berbasis PBL mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui stimulasi visual yang lebih konkret. Sementara itu, Yunarmono Hantang Sapuntoro (2025) menunjukkan bahwa penggunaan flipbook berbasis PBL juga dapat meningkatkan kreativitas dan alur cerita siswa dalam menulis narasi.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa subjek penelitian didominasi oleh siswa kelas IV sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi mulai difokuskan pada jenjang awal literasi menulis lanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Narsa (2021) menunjukkan bahwa penerapan PBL pada siswa kelas IV mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi menulis teks narasi fantasi. Hal yang

sama juga ditemukan dalam penelitian Lailatul Muna (2023), yang menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran menulis narasi.

Secara keseluruhan, tren penelitian menunjukkan tiga kecenderungan utama, yaitu dominasi penggunaan metode PTK dalam penerapan PBL, meningkatnya integrasi PBL dengan media pembelajaran inovatif, serta fokus penelitian pada siswa sekolah dasar khususnya kelas IV. Hal ini menunjukkan bahwa PBL semakin dianggap relevan sebagai model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa melalui proses pembelajaran yang aktif dan kontekstual.

RQ2. Aspek kemampuan menulis karangan narasi yang paling banyak meningkat setelah penerapan Problem Based Learning

Berdasarkan hasil sintesis dari 12 artikel yang dianalisis, penerapan Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran menulis karangan narasi di sekolah dasar menunjukkan peningkatan yang signifikan pada beberapa aspek kemampuan menulis siswa. Aspek yang paling dominan mengalami peningkatan adalah struktur narasi, yang mencakup kemampuan siswa dalam menyusun alur cerita secara runtut, lengkap, dan logis. Hal ini terlihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Wandy Setiawan Ilyas (2024), yang menunjukkan

bahwa penggunaan PBL berbantuan media gambar berseri mampu membantu siswa menyusun struktur cerita dengan lebih sistematis.

Selain itu, peningkatan juga terjadi pada aspek pengembangan ide cerita. Siswa menjadi lebih mudah dalam menemukan dan mengembangkan gagasan ketika proses pembelajaran berbasis masalah diterapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Muna (2023), yang menunjukkan bahwa PBL memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan ide secara lebih bebas dan terarah sehingga hasil tulisan menjadi lebih baik. Kemampuan ini juga diperkuat dalam penelitian I Ketut Narsa (2021), yang menunjukkan bahwa siswa lebih mampu mengembangkan alur cerita dalam teks narasi setelah diterapkan model PBL.

Aspek kreativitas dalam menulis juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Penerapan PBL mendorong siswa untuk berpikir lebih terbuka dalam menyusun cerita sehingga menghasilkan tulisan yang lebih variatif dan menarik. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh M. Zulham (2025), yang menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menulis karangan narasi.

Selain aspek struktur, ide, dan kreativitas, peningkatan juga terjadi pada keterampilan kebahasaan seperti penggunaan kosakata dan ejaan. Siswa menjadi lebih teliti dalam memilih kata dan menyusun kalimat

yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dalam penelitian Endang Puji Lestari (2024), yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis PBL dapat membantu siswa dalam memperbaiki kualitas bahasa dalam tulisan mereka.

Selain itu, aspek proses menulis juga menjadi bagian penting yang mengalami peningkatan. Siswa tidak hanya fokus pada hasil akhir tulisan, tetapi juga melalui tahapan menulis seperti pramenulis, penulisan draf, revisi, dan penyuntingan. Hal ini sesuai dengan penelitian Adah Nursaadah dan Rodiyana (2023), yang menunjukkan bahwa PBL membantu siswa memahami proses menulis secara bertahap sehingga menghasilkan tulisan yang lebih baik dan terstruktur.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa aspek yang paling dominan meningkat setelah penerapan PBL adalah struktur narasi, diikuti oleh pengembangan ide cerita, kreativitas, keterampilan kebahasaan, dan proses menulis. Hal ini menunjukkan bahwa PBL tidak hanya meningkatkan hasil akhir tulisan siswa, tetapi juga memperbaiki proses berpikir dan proses menulis secara menyeluruh.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil systematic literature review terhadap 12 artikel yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa sekolah dasar menunjukkan tren

penelitian yang relatif konsisten dan didominasi oleh metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini menunjukkan bahwa PBL lebih banyak digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas secara bertahap melalui siklus tindakan.

Selain itu, tren penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan PBL sering dikombinasikan dengan media pembelajaran seperti gambar berseri, audio visual, dan flipbook untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis narasi. Penelitian juga banyak berfokus pada siswa sekolah dasar khususnya kelas IV sebagai subjek utama, yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi mulai menjadi fokus penting pada tahap literasi lanjutan di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil sintesis aspek kemampuan menulis, dapat disimpulkan bahwa aspek yang paling dominan meningkat setelah penerapan PBL adalah kemampuan menyusun struktur narasi yang runtut. Selain itu, aspek pengembangan ide cerita, kreativitas, keterampilan kebahasaan, dan proses menulis juga mengalami peningkatan. Namun, peningkatan paling konsisten ditemukan pada aspek struktur narasi dibandingkan aspek lainnya.

Secara keseluruhan, Problem Based Learning terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar, tidak hanya pada hasil akhir tulisan tetapi juga pada proses berpikir dan

proses menulis siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. (2025). Meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan model PBL berbantuan media flipbook pada siswa kelas IV. <https://doi.org/10.35931/am.v9i4.5362>
- Ekandari, C. H., & Chamalah, E. (2025). Literature review: Problem based learning untuk aktivitas dan berpikir kritis bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 13(1), 19–27. <https://doi.org/10.30659/jpbi.13.1.19-27>
- Giawa, I. (2022). The effect of project based learning and problem based learning in writing narrative text. *International Journal of Educational Research Excellence*, 1(1), 34–35. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v8-i06-34>
- Harefa, M. M., Utami, N. C. N., & Fahrurrozi. (2023). Improving narrative text writing skills using project-based learning techniques in elementary school. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(3), 390–398. <https://doi.org/10.31949/jcp.v9i3.4919>
- Ilyas, W. S., Iriawan, S. B., Johani, E., & Ershofa. (2024). Penerapan model PBL berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan narasi kelas IV sekolah dasar. *Al-Mubtadi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 202–213. <https://doi.org/10.58988/almubtadi.v2i1.388>
- Lestari, E. P., Widayati, M., & Nurnaningsih. (2024). Penerapan model Problem Based Learning dengan audio visual untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 9(2), 182–183.
- Liando, M. R., Lumapow, H. R., & Runtunuwu, M. N. (2025). The impact of problem-based learning model on narrative text writing skills of grade IV students at state elementary school 4 Amurang. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 8(6), 3360–3363. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v8-i06-34>
- Memon, J., Sami, M., & Khan, R. A. (2020). Handwritten optical character recognition (OCR): A comprehensive systematic literature review. *arXiv preprint*. <https://arxiv.org/abs/2001.00139>
- Muna, L., & Mujiyanto, G. (2023). Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar. *Academy of Education Journal*, 14(2), 359–360.
- Narsa, I. K. (2021). Meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi menulis teks cerita fantasi melalui penerapan model Problem Based Learning. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 165–170.

- Nursaadah, A., & Rodiyana, R. (2023). Implementasi model pembelajaran Problem Based Learning sebagai keterampilan menulis deskripsi siswa pada abad 21. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 92–100.
- Safitri, W. H., & Nurhajati, D. (2023). Teaching writing using problem based learning (PBL) to the students at SMPI Annur Alghozali. *9th ELTT Conference Proceedings*, 249–251.
- Sa'idah, A., Mustofa, M., & Sutardi, S. (2025). Pengembangan media gambar seri dengan pendekatan Problem Based Learning untuk pembelajaran menulis teks narasi siswa kelas V SD. *LISTRA: Jurnal Linguistik Sastra Terapan*, 2(1), 81–86.
- Sapuntoro, Y. H., Hanif, M., Maruti, E. S., & Murtafiah, W. (2025). Meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan model PBL berbantuan media flipbook pada siswa kelas IV. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(4), 2265–2266.
- Tilova, P. Y., Azkiya, H., Eska, W., Rinaldi, R., & Yuza, A. (2025). Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui model PBL berbasis media gambar seri bagi siswa kelas IV SDN 55 Air Pacah Padang. *Scholastica Journal: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar*.
- Wijaya, D. A., Dermawan, T., & Ulfa, L. N. H. (2023). Peningkatan hasil belajar menulis teks narasi melalui model Problem Based Learning peserta didik kelas IV UPT SD Negeri Kaweron 02. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3571–3572.
- Zulham, M., Putri, I. D. A., & Pasandaran, R. F. (2025). Pengaruh model Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menulis karangan narasi. *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(3), 2423–2424.